

RE-DESIGN KEMASAN KOPI BUBUK KUDA TERBANG H.ARMAN BERDASARKAN METODE *KANSEI ENGINEERING*

Jalaluddin Muhammad Akbar¹⁾, Yesmizarti Muchtiar²⁾

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta

Email: jalaluddinmuhammadakbar67@gmail.com

ABSTRAK

Kemasan dapat diartikan sebagai suatu benda yang berfungsi untuk melindungi, mengamankan produk tertentu yang berada di dalamnya serta dapat memberikan citra tertentu pula untuk membujuk penggunaannya. Usaha kopi Bubuk Kuda Terbang adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kelurahan Sawahan Timur Kecamatan Padang Timur. Kopi Bubuk Kuda Terbang masih menggunakan kemasan plastik tipis yang sehingga mengakibatkan kemasan produk sering bocor. Karena adanya keinginan untuk mengembangkan daerah pemasaran, maka dilakukan perbaikan pada kemasan kopi, bukan hanya kuat tapi juga menarik. Perbaikan kemasan berdasarkan metode *Kansei Engineering*. *Kansei Engineering* adalah salah satu metode yang cocok untuk mengidentifikasi keinginan konsumen melalui pernyataan kata-kata berorientasi pada pelanggan untuk pengembangan produk dengan perancangan kemasan produk yang baru. Setelah didapatkan beberapa alternatif kemasan digunakan metode *Simple Additive Weighting* untuk menentukan kemasan terpilih.

Kata Kunci: Kemasan, menarik, *Kansei Engineering*, alternatif.

PENDAHULUAN

Desain kemasan merupakan salah satu faktor penting dalam penjualan produk. Jika bentuk dan bahan kemasan telah standard, maka elemen grafis pada kemasan dapat merupakan faktor penentu menarik atau tidaknya sebuah kemasan (Klimchuck, 2007). Desain kemasan yang baik tidak hanya menarik bila dipajang di rak penjualan, tetapi juga dapat meyakinkan konsumen untuk membeli. Pada dunia pemasaran persaingan merupakan hal yang lumrah dan wajar. Desain kemasan merupakan bisnis kreatif yang mengkaitkan bentuk, struktur, material, warna, tipografi, dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan (Klimchuck, 2007). Usaha kopi Bubuk Kuda Terbang adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kelurahan Sawahan Timur Kecamatan Padang Timur. Usaha Kopi Kuda Terbang didirikan oleh bapak H.Arman (Mak Datuak), yang merupakan ide usaha sendiri dari tahun 1984 – 2022. Usaha kopi Kuda Terbang diproduksi untuk didistribusikan di warung – warung. bahkan distribusi penjualan kopi bubuk sudah mencapai Provinsi Riau dan Kota Bukittinggi. Kopi Bubuk Kuda Terbang masih menggunakan kemasan plastik tipis yang gampang terjadi kebocoran dan sering mengakibatkan kemasan produk bocor, untuk itu dilakukan perbaikan pada kemasan Kopi Kuda Terbang yang

lebih menarik dan kuat. Dan *re-design* kemasan diharapkan dapat meningkatkan fungsi pada kemasan.

METODE

Kansei Engineering adalah jenis teknologi yang menerjemahkan perasaan pelanggan ke dalam spesifikasi desain. Terdapat 15 kata kansei yang akan digunakan sebagai pertimbangan untuk *re-design* kemasan pada produk kopi bubuk kuda terbang H.Arman dengan jumlah minimal 4 x variabel yaitu sebanyak 60 responden dan menggunakan bentuk kuesioner tertutup. Hasil kuesioner akan digunakan peneliti dalam merancang desain kemasan terbaru terhadap produk kopi bubuk kuda terbang H.Arman sehingga nantinya diharapkan dengan adanya kemasan baru ini dapat memikat daya tarik konsumen serta dapat meningkatkan nilai jual dari produk tersebut. Dengan tahapan perancangan yang digunakan, didapat 4 alternatif jenis kemasan. Dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*, setiap alternatif akan diberi nilai. Dan yang nilai terbesar lah yang akan menjadi kemasan terpilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 memperlihatkan Kata Kansei terpilih berdasarkan kuesioner terbuka yang sudah disebar pada konsumen.

Tabel 1. Kata Kansei Terpilih

No	Kata Kansei Terpilih
1	Mudah dibuka
2	Informatif
3	Mudah dibawa
4	Mudah diingat
5	Modern
6	Menarik
7	Berwarna
8	Unik
9	Simple
10	Transparan
11	Ramah lingkungan
12	Warna cerah
13	Praktis
14	Zipper
15	Mudah disimpan

Setelah dibuat desain kemasan, maka dilakukan pemilihan desain kemasan Kopi Bubuk Kuda Terbang H. Arman menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Dengan metode ini dibandingkan nilai bobot akhir dari alternatif 1, alternatif 2, alternatif 3 dan alternatif 4. Setelah dipilih rancangan desain kemasan Kopi Bubuk Kuda Terbang H. Arman yang paling tepat diantara keempat alternatif ini akan ditentukan dengan rating 1 sampai 10. Berikut perbandingan alternatif 1, alternatif 2, alternatif 3 dan alternatif 4.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Metode *Simple Additive Weighting*

Alternatif 1															
V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	Total
0,9	0,8	1	0,7	0,9	0,8	0,6	0,7	0,8	0,5	0,4	0,6	1	0,8	1	11,5
Alternatif 2															
V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	Total
1	1	0,889	0,667	0,778	0,889	0,778	0,778	0,667	0,333	0,333	0,444	1	0,55	0,88	11,4
Alternatif 3															
V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	Total
1	0,8	0,6	0,8	0,9	0,7	0,6	0,6	0,9	0,3	0,7	0,5	0,8	0,5	0,8	10,5
Alternatif 4															
V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	total
1	0,8	0,8	0,6	0,9	0,7	0,7	0,6	0,8	0,5	1	0,6	0,9	0,5	0,9	11

Didapatkan nilai total alternatif 1 = 11,5, alternatif 2 = 11,4, alternatif 3 = 10,5 dan alternatif 4 = 11. Dari hasil perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weight* didapat kemasan terbaik untuk desain kemasan Kopi Bubuk Kuda Terbang H.Arman adalah alternatif 1 dengan nilai total 11.5.



Gambar 1. Kemasan Terpilih

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kata-kata kansei yang digunakan dalam perancangan didapat dari beberapa jurnal terpilih dan masukan dari responden. Setelah

dilakukan pemilihan, penggabungan dan menghilangkan beberapa kata yang bermakna ganda, maka didapatlah 15 *Kata Kansei*.

2. Didapatkan 4 alternatif desain kemasan yang dirancang berdasarkan keinginan para konsumen.
3. Dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*, desain kemasan alternatif 1 dengan nilai total 11,5 yang terpilih menjadi desain kemasan terbaru Kopi Bubuk Kuda Terbang H.Arman, yaitu kemasan dengan *zipper lock*, mudah dibawa, informatif, mudah diingat, modren, ramah lingkungan, warna cerah, praktis, menarik, mudah dibuka, mudah dibawa, simpel, unik, simpel dan mudah disimpan.

DAFTAR PUSTAKA

1. By : Nashrullah Hasin, Direktur Lembaga Pengembangan Kemasan UKM Indonesia, <http://www.pesandesainkemasan.wordpress.com>
2. Cenadi, Christine Suharto, Nirmana Jurnal Deskomvis. Universitas Kristen Petra Vol.2/No.2, Juli 2000.
3. Cotton, Bob. The New Guide to Graphic Design. Phaidon, Oxford, 1990.
4. Donida, Deandy., et al. (2020). Perancangan Desain Kemasan Produk Carica Dengan Konsep Kansei Engineering Dan Model Kano. Univesitas Diponegoro: Semarang.